

BAB V

Kesimpulan dan saran

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pesan informasi Instagram @ruangguru, dapat disimpulkan bahwa platform ini berhasil memanfaatkan media sosial untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Opini bagaimana Penelitian yang mengukur tiga komponen utama (*affection*, *behavior*, dan *cognition*) menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Komponen *Affection*

Instagram @ruangguru mampu membangun hubungan emosional yang kuat dengan siswa melalui konten visual yang menarik.

2. Komponen *Behavior*

Platform ini tidak hanya memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif, tetapi juga mengarahkan mereka untuk mengambil tindakan konkret, seperti mengunduh aplikasi atau mengakses materi pelajaran.

3. Komponen *Cognition*

Penyampaian informasi yang jelas dan efektif melalui Instagram @ruangguru membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan baik. Elemen interaktif, seperti komentar dan ruang untuk umpan balik, menciptakan pengalaman belajar yang responsif, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan terdorong untuk menggali informasi lebih dalam.

V.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Saran Akademis

a. Perluasan Cakupan Penelitian

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih beragam secara geografis, sosial, dan ekonomi untuk mendapatkan hasil yang lebih general. Dengan melibatkan responden dari berbagai daerah atau latar belakang, hasil penelitian dapat lebih mencerminkan variasi kondisi pendidikan di Indonesia.

b. Penelitian Jangka Panjang

Disarankan untuk melakukan penelitian berkelanjutan guna mengevaluasi dampak jangka panjang penggunaan Instagram @ruangguru terhadap hasil akademik dan pengembangan karakter siswa. Penelitian seperti ini dapat membantu memahami kontribusi media sosial terhadap keberhasilan pendidikan digital di masa depan.

c. Penggunaan Metode Eksperimen

Untuk mengeksplorasi hubungan sebab-akibat secara mendalam, studi berikutnya dapat menggunakan metode eksperimen. Misalnya, membandingkan kelompok siswa yang menggunakan Instagram @ruangguru dengan kelompok yang tidak menggunakannya untuk mengetahui dampak langsung terhadap hasil belajar.

2. Saran Praktis

a. Bagi @ruangguru:

- 1) Diversifikasi Konten: Menambahkan lebih banyak elemen interaktif seperti kuis, live session, atau tantangan harian yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memotivasi mereka untuk belajar secara konsisten.
- 2) Personalisasi Konten: Mengembangkan konten yang lebih spesifik berdasarkan kebutuhan siswa di tingkat pendidikan tertentu, seperti konten persiapan ujian nasional atau materi remedial untuk siswa yang membutuhkan bantuan tambahan.
- 3) Penguatan Literasi Digital: Membuat kampanye atau program edukasi yang mendukung literasi digital siswa, termasuk mengedukasi mereka untuk menggunakan media sosial secara bijaksana dan etis.

b. Bagi Siswa:

- 1) Pemanfaatan Media Sosial Secara Positif: Menggunakan Instagram @ruangguru sebagai alat untuk belajar secara aktif, tidak hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga untuk berpartisipasi dalam diskusi dan aktivitas yang ditawarkan.
- 2) Manajemen Waktu: Mengelola waktu dengan baik agar penggunaan media sosial untuk belajar tidak mengganggu aktivitas akademik utama lainnya.

c. Bagi Sekolah dan Institusi Pendidikan:

- 1) Integrasi Media Sosial dalam Pembelajaran: Memanfaatkan konten edukatif dari platform seperti Instagram @ruangguru sebagai bagian dari bahan ajar tambahan untuk memperkaya metode pembelajaran.
- 2) Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan kepada guru untuk menggunakan media sosial secara efektif sebagai alat pendukung pengajaran, sehingga mereka dapat membantu siswa memanfaatkan teknologi digital dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anshori, M., & Iswanti, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.pdf*. ISBN 979-3216-90-5
- Anggraini, Z. (2019). PUBLIC OPINION ABOUT THE NEEDS OF PUBLIC TRANSPORTATION. 25(April).
- Cangara, H. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Harold Lasswell (Mulyana, 2007: 62). (n.d.). *Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Junaedi, F., Sukmono, F. G., Sugiana, D., Setiawan, A., Sari, D. K., Wibowo, N. A., Herwandito, S., Sjachro, D. W., Yusanto, Y., Ramadhani, E., Nuraini, I., Kodrat, D., Samudro, A., Gemiharto, I., Gobang, J. K., Karimah, K. El, Wahyudin, U., Tarifu, L., Nurfikria, I., ... Hariyanti, P. (n.d.). *EBOOK_Komunikasi_dalam_Media_Digital*.
- Moerdijati, S. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Mulyana. (2016). *model lasswell*.
- Notoadmodjo, K. dan. (2012). *Tingkat Pengetahuan. Pengantar_Komunikasi_Massa_RajaGrafindo (1).pdf*. (n.d.).
- prof. dr. sugiyono. (2011). prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro (PDFDrive).pdf. In *Bandung Alf* (p. 143).
- Sewidjaja, aldo hartono. (2018). *Opini Anggota Polisi di Mapolrestabes Surabaya Mengenai Tayangan 86 di NET TV*. 1–10.
- Silalahi, U. (2014). Metode Dan Metodologi Penelitian. In *Bina Budhaya Bandung*.
- Silalahi, U. (2015). Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. In *Journal of Visual Languages & Computing* (Vol. 11, Issue 3).
- Sumardijati. (2009). Opini Mahasiswa Tentang Film "Perempuan Berkalung Sorban". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 130–140.
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)* (Issue September).

- Tambunan, carlos martulus. (2019). Opini Remaja Surabaya Mengenai Konten Kekerasan Dalam Sinetron Anak Langit di SCTV. *Ilmu Komunikasi*, 58(12), 7250–7257.
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25246403>
<http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC4249520>
- Tjandra, freddy nico. (2015). Opini Pada Remaja Surabaya Mengenai Tayangan Sinetron Ganteng-Ganteng Serigala di Stasiun Televisi SCTV. *Ilmu Komunikasi*, 5–24.
- Wahid, U., & Luhur, U. B. (2020). *BAB 7 Opini Publik. September 2016*, 129–131.

JURNAL

- Ardina, M. (2017). Opini mahasiswa terhadap perilaku seks pranikah. 1(2), 148–160.
- Adnan, A. E. E. (2020). Opini Para Pengunjung Terhadap Citra Kota Makassar Dilihat Dari Tayangan Beri
- Sewidjaja, aldo hartono. (2018). Opini Anggota Polisi di Polrestabes Surabaya Mengenai Tayangan 86 di NET TV. 1–10.
- Cangara, H., & Mardiana, M. (2006). Pengaruh Media Sosial Terhadap Tingkat Pidana Narkotika di Sulawesi Tenggara. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 101–108.
- Ardina, M. (2017). *Opini mahasiswa terhadap perilaku seks pranikah*. 1(2), 148–160.
- CM, R. aprillia. (2019). Opini Masyarakat Surabaya Mengenai Program Acara Pagi-Pagi Pasti Happy. *Ilmu Komunikasi*, 5–24.
[http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%20)
- Kusnarto. (2010). opini masyarakat surabaya terhadap program acara Reality Show “Uya Emang Kuya” di SCTV. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 1–17.
- Nasehudin and Nanang. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Novilini, O. P., & Hernawati, R. (2021). *Opini Member Mengenai Personal Selling Sales Moka Pos dalam Memasarkan Produk*. 1(1), 1–7.

- Petra, U. K., Eddison, C., Komunikasi, P. I., Kristen, U., & Surabaya, P. (2008). Opini Masyarakat Surabaya Mengenai Corporate Identity ARTOTEL Surabaya. *Ilmu Komunikasi*, 3(1).
- Sewidjaja, aldo hartono. (2018). Opini Anggota Polisi di Mapolrestabes Surabaya Mengenai Tayangan 86 di NET TV. 1–10.
- Ramadhani, M. M., Calon, P., Dan, B., Bupati, W., Banjar, K., Kh, R., ...
Ramadhani, M. M. (2022). *ANALISIS STRATEGI KAMPANYE DAN OPINI MASYARAKAT MENGENAI*. 5(1), 27–37.
- Setiadi, A. F., & Hadi, A. S. P. (2021). *Opini Siswa Mengenai Tayangan Kartun Spongebob Squarepants*. 243–249.
- Silalahi, U. (2014). Metode Dan Metodologi Penelitian. In *Bina Budhaya Bandung*.
- Sumardijati. (2009). Opini Mahasiswa Tentang Film "PEREMPUAN BERKALUNG SORBAN". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 130–140.
- Swandayani, A., & Juariyah, J. (2019). Opini Masyarakat Desa Kertosari Jember Seputar Perubahan Tempat Pengolahan Akhir Sampah (TPA) Menjadi Objek Wisata Edukatif. *Mediakom*, 2(2), 147.
<https://doi.org/10.32528/mdk.v2i2.1927>
(Petra, Eddison, Komunikasi, Kristen, & Surabaya, 2008)